

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada An. L dengan keluhan demam di Puskesmas Panaragan Jaya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pengkajian keperawatan yang dilakukan pada An. L diperoleh data subjektif Ibu klien mengatakan badan klien panas sejak 2 hari Ibu klien mengatakan demam klien naik turun dan data objektif pemeriksaan tanda tanda vital adalah suhu tubuh: Suhu tubuh 38,5 °C, Nadi: 92 x/mnt, Respiratori Rate : 24x/mnt, Akral hangat, CRT<3dtk.
2. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan pada An. L yaitu hipertemia (D.0130) berhubungan dengan Terpapar lingkungan panas dibuktikan dengan suhu tubuh pasien 38,5°C, pasien mengeluh demam lalu naik turun sejak 2 hari yang lalu
3. Rencana keperawatan menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) sebagai acuan kriteria dan hasil keperawatan dengan label Termoregulasi (L.14134) diharapkan termoregulasi membaik setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3x24 jam. Intervensi keperawatan menggunakan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dengan intervensi utama yang diambil adalah Manajemen Hipertermia (I.15506) serta kolaborasi pemberian terapi inovasi kompres daun dadap serep.

4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai..dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan selama 3x24 jam ditambah pemberian terapi kompres daun dadap serep sesuai dengan standar operasi prosedur (SOP).
5. Evaluasi keperawatan dengan diagnosis keperawatan hipertermia pada An. L , setelah dilakukan asuhan keperawatan dan inovasi terapi kompres daun dadap serep selama 3x24 jam didapat data Ibu klien mengatakan suhu anaknya normal, Ibu klien mengatakan badan anaknya sudah normal, Suhu tubuh klien saat ini S: 36,8°C, Klien tampak tenang dan nyaman saat di kompres daun dadap serep, Kulit klien normal, Klien tampak aktif. Analisis yang di dapat yaitu masalah dengan termoregulasi mteratasi. Planning yang diberikan selanjutkan di hentikan.
6. Intervensi kompres daun dadap serep yang diberikan terhadap An. L dilakukan dengan cara yaitu sebelumnya siapkan beberapa lembar daun dadap serep, lalu daun dadap serep di remas-remas atau di tumbuk terlebih dahulu, kemudian tempelkan daun dadap serep yang telah diremas pada area kening,ketiak,lipatan paha, perut, dll, kemudian lakukan kompres tersebut berulang selam 10-15 menit sekali.
7. Pelaksanaan asuhan keperawatan hipertermia yang dikombinasikan dengan inovasi terapi kompres daun dadap serep yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) memperoleh hasil yang baik dan efektif dalam menurunkan demam (hipertermia) pada An. L. Hal ini didukung oleh beberapa hasil penelitian lain yang menunjukkan

pemberian inovasi kompres daun dadap serep efektif dalam menurunkan demam.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Peneliti dapat memahami definisi, gejala, penyebab, pencegahan serta pengobatan demam secara mendalam. Serta dapat mengetahui alternative penanganan demam khususnya pada anak-anak yaitu dengan melakukan inovasi kompres dadap serep.

2. Secara Aplikatif

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah sumber pustaka dan dapat dipergunakan bagi para pembaca atau mahasiswa untuk menambah wawasan mengenai penanganan anak demam dengan menggunakan inovasi kompres daun dadap serep.
- b. Puskesmas Panaragan Jaya diharapkan dapat mengaplikasikan terapi inovasi kompres daun dadap serep sebagai terapi komplementer yang dapat menjadi alternative dalam penanganan demam.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait pelaksanaan asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah demam dengan menggunakan inovasi kompres daun dadap serep.